

**KETERKAITAN DUKUNGAN SUAMI, KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA IBU
HAMIL DALAM MENJALANKAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANTIGI**

Tating Nuraeni
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra
tatingnuraeni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan dukungan suami, keluarga dan teman sebaya ibu hamil dalam menjalankan kepatuhan minum tablet Fe di wilayah kerja puskesmas cantigi. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan sampel sebanyak 170 responden dari jumlah 300 ibu hamil. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara dan dianalisis menggunakan (1) analisis univariat dan (2) analisis bivariat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Hasil uji *chi-square* diperoleh *p* value sebesar 0,708 (*p* value > 0,05) artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga minum tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe. (2) Hasil uji *chi-square* diperoleh *p* value sebesar 0,708 (*p* value > 0,05) artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga minum tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe. (3) Hasil uji *chi-square* diperoleh *p* value sebesar 0,935 (*p* value > 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan teman sebaya tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Keluarga, Teman Sebaya, Kepatuhan Minum Tablet Fe

PENDAHULUAN

Upaya pemeliharaan kesehatan harus di mulai sejak janin masih dalam kandungan dengan meningkatkan nutrisi dan asupan gizi selama kehamilan Karena Status gizi sebelum dan selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang di kandung (Kepmenkes, 2013). Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, sehingga ibu hamil selain memperbaiki asupan nutrisi juga perlu mengkonsumsi zat besi secara tepat untuk mencegah anemia (KemenKes RI, 2012). Kematian ibu di Kabupaten Indramayu pada tahun 2011 mencapai 58/33.680 kelahiran hidup dan pada tahun 2012 mencapai 44/32.083 kelahiran hidup sedangkan tahun 2013 mengalami kenaikan angka kematian ibu menjadi 62/32.574. (Dinas Kesehatan Kabupaten indramayu).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu cakupan tablet Fe1 dan Fe3 dari tahun 2011-2013, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Cakupan Tablet Fe Pada Ibu Hamil
Kabupaten Indramayu Tahun 2011-2013**

Tahun	Ibu hamil	Fe 1 (%)	Fe 3 (%)
2011	40.243	97,65	82,43
2012	39.438	94,72	90,32
2013	39.314	86,50	78,30

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2011 cakupan tablet Fe1 sebanyak 97,65% dan tablet Fe3 sebanyak 82,43%, tahun 2012 cakupan tablet Fe1 sebanyak 94,72% dan cakupan tablet Fe3 mengalami kenaikan sebanyak 90,32% dan tahun 2013 cakupan tablet Fe1 dan Fe3 mengalami penurunan sebanyak 86,50% dan 78,30%.

Kepatuhan adalah perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2008). Hasil Riskesdas tahun 2010 dari 80,7% ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe hanya 18 % saja yang rutin mengkonsumsi tablet Fe selama 90 hari sesuai anjuran, tahun 2013 dari 89,1% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe hanya 33,3% yang mengkonsumsi sampai 90 tablet Fe sesuai anjuran (Kemenkes RI, 2013). Menurut Anjarwati & Septiana (2018) suami memberikan dukungan baik terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, sebanyak 30 orang (60%), ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 36 orang (72%), ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan tingkat keeratan kuat. Selain itu menurut Juwita (2018) berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu mayoritas ibu hamil yang mengalami anemia tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan lebih dari separuh ibu hamil tidak mendapatkan konseling tentang tujuan dan manfaat, efek samping, cara mengkonsumsi tablet Fe dari tenaga kesehatan serta lebih dari separuh ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari keluarga/suami untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Dukungan dari suami, keluarga dan teman sebaya merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Namun sayangnya di Kabupaten Indramayu sampai saat ini belum pernah ada yang meneliti tentang faktor apa saja yang menyebabkan cakupan tablet Fe dengan tingginya anemia sehingga penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu dan dilaksanakan penelitian pada periode bulan Maret tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu Sedangkan Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2012 hal : 115) sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *cluster sampling*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Lameshow tersebut peneliti menambahkan jumlah sampel sebanyak $85 \times 2 = 170$ responden dari jumlah 300 ibu hamil.

Data yang dikumpulkan diperoleh peneliti langsung dari responden dengan menggunakan *cluster sampling*. Penelitian untuk data responden dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dalam proses pengumpulan data. Proses uji coba terhadap alat ukur atau instrumen, dimaksudkan untuk memperoleh data kesesuaian pertanyaan yang terdapat pada alat ukur dalam menunjang kriteria yang diharapkan dari peneliti. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang disiapkan benar-benar dapat mengukur hal yang ingin diukur (validitas) dan untuk mengetahui hasil pengukuran relatif konsisten sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya (*reliable*). Analisa data merupakan tahapan untuk mengolah data-data yang telah diperoleh dari penelitian ini. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis univariat dan (2) analisis bivariat.

HASIL PENELITIAN

Dukungan Suami Dalam Minum Tablet Fe

Data Distribusi Ibu hamil berdasarkan dukungan suami dalam Minum Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu

Tabel 2

Berdasarkan Dukungan Suami

Dukungan Suami	N	%
Tidak Ada dukungan	73	42,9
Ada dukungan	97	57,1
Total	170	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mendapat dukungan suami sebanyak (57,1%) dan Ibu hamil yang tidak ada dukungan suami sebanyak (42,9%) .

Dukungan Keluarga dalam Minum Tablet Fe

Data distribusi Ibu hamil Berdasarkan Dukungan Keluarga Dalam Minum Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu

Tabel 3
Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	N	%
Tidak Ada dukungan	27	15,9
Ada dukungan	143	84,1
Total	170	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga untuk Minum tablet Fe sebanyak (84,1%) dan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak (15,9%).

Dukungan Teman Sebaya dalam Minum Tablet Fe

Data distribusi Ibu hamil Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya Keluarga Dalam Minum Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu

Tabel 4
Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya Keluarga

Dukungan Teman Sebaya	n	%
Tidak Ada	43	25,3
Ada	127	74,7
Total	170	100

Tabel 4 menunjukkan (74,7%) Ibu hamil $\frac{3}{4}$ nya mendapatkan dukungan teman sebaya dalam minum tablet Fe dan selebihnya (25,3%) Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari teman sebaya.

Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Minum Tablet zat besi (Fe)

Data hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Dukungan Suami Minum Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu

Tabel 5

Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Dukungan Suami Minum Tablet Fe

Dukungan suami	Kepatuhan				Total		P Value	OR (95%CI)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Ada	50	68,5	23	31,5	73	100	0,002	2,847 (1,506-5,380)
Ada	42	43,3	55	56,7	97	100		
Total	92	54,1	78	45,9	170	100		

Berdasarkan tabel 6 Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dan patuh Minum tablet Fe sebanyak 56,7% lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami dan patuh minum tablet Fe sebanyak 31,5%. hasil uji *chi- square* diperoleh p value sebesar 0,002 (p value < 0,05) artinya bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dalam Minum tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami mempunyai peluang 2,847 kali patuh dalam Minum tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami.

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi (Fe)

Data hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Dukungan Keluarga Minum Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu

Tabel 6

Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Dukungan Keluarga Minum Tablet Fe

Dukungan keluarga	Kepatuhan				Total		P Value	OR (95%CI)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Ada	16	59,3	11	40,7	27	100	0,708	1,282 (0,556-2,955)
Ada	76	53,1	67	46,9	143	100		
Total	92	54,1	78	45,9	170	100		

Berdasarkan tabel 6 Ibu hamil yang ada dukungan keluarga dan patuh Minum tablet sebanyak 46,9% lebih tinggi dari pada ibu hamil yang tidak ada dukungan keluarga dan patuh Minum tablet Fe sebanyak 40,7%. Hasil uji *chi- square* diperoleh p value sebesar 0,708 (p value >

0,05) artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga minum tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe.

Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Keaptuhan Minum Tablet Zat Besi (Fe)

Data Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dengan Dukungan Teman Sebaya Minum Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Cantigi Kabupaten Indramayu

Tabel 7

Kepatuhan Ibu Hamil dengan Dukungan Teman Sebaya Minum Tablet Fe

Dukungan teman sebaya	Kepatuhan				Total		P Value	OR (95%CI)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Ada dukungan	24	55,8	19	44,2	43	100	0,935	1,096 (0,547-2,197)
Ada dukungan	68	53,5	59	46,5	127	100		
Total	92	54,1	78	45,9	170	100		

Berdasarkan tabel 7 Ibu hamil yang ada dukungan teman sebaya dan patuh Minum tablet Fe banyak 46,5% lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak ada dukungan teman sebaya dan patuh minum tablet Fe sebanyak 44,2%. Hasil uji *chi- square* diperoleh p value sebesar 0,935 (p value $>$ 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan teman sebaya tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe.

KESIMPULAN

- 1) Hasil uji *chi- square* diperoleh p value sebesar 0,708 (p value $>$ 0,05) artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga minum tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe.
- 2) Hasil uji *chi- square* diperoleh p value sebesar 0,708 (p value $>$ 0,05) artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga minum tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe.

- 3) Hasil uji *chi- square* diperoleh p value sebesar 0,935 (p value > 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan teman sebaya tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil Minum tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati & Septiana, A. 2016. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol 1, No.3, Februari 2016
- Juwita, R. 2018. Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*, Vol 3, No 1, Februari 2018
- Kepmenkes. 2013. *Rencana kerja Pembinaan gizi masyarakat tahun 2013*. Jakarta. Direktorat bina gizi dan Kia.
- Kepmenkes . 2013. *Riset kesehatan dasar Tahun 2013*. Jakarta. Badan penelitian Dan pengembangan kesehatan.
- Niven, n. 2008. *Psikologi kesehatan Pengantar untuk perawat dan Profesional kesehatan lain*. Jakarta.Egc
- Dinkes Jawa Barat. 2010. *Lampiran Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Depkes RI.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta